



**HASIL PENGUKURAN DAN  
UPAYA PENINGKATAN  
LITERASI DAN NUMERASI  
PROGRAM PINTAR**

23/09/2019

## **PROGRAM PINTAR**



## **STRATEGI PROGRAM**

### **TUJUAN UTAMA**

Meningkatkan mutu pendidikan dasar (SD & MI dan SMP & MTs)

### **PENDEKATAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN**

- Mengembangkan contoh praktik yang baik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan sekolah;
- Mendukung pemerintah daerah dalam menyebarkan praktik-praktik baik ke sekolah-sekolah di daerah masing-masing;
- Mendukung Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam meningkatkan mutu pendidikan guru pra-jabatan, serta mengembangkan program penelitian.



## RUANG LINGKUP PROGRAM

Program PINTAR berfokus pada:

- **Tingkat Kelas:** Menjadikan pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran Literasi dan Matematika
- **Tingkat Sekolah:** Mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran
- **Tingkat Daerah:** Memperkuat sumber daya pemerintah dalam mendiseminasikan dan menjalankan program peningkatan mutu pendidikan
- **Tingkat LPTK:** Memperkuat sumber daya LPTK dalam meningkatkan kualitas pendidikan calon guru dan guru dalam jabatan melalui program yang lebih menekankan pada praktik



# MITRA PROGRAM

## Program PINTAR

- 5 Provinsi
- 14 Kabupaten/Kota Mitra
- 426 SD/MI dan SMP/MTs Mitra
- 10 LPTK Mitra



# INDIKATOR PERUBAHAN & DAMPAK

## Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah

1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian
2. Murid memperlihatkan perilaku belajar yang positif
3. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar dan menilai kemampuan membaca dan berhitung
4. Kemampuan membaca dan berhitung di kelas awal meningkat
5. Hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata pelajaran matematika dan IPA meningkat
6. Hasil belajar murid kelas 8 dalam mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA meningkat

## Peningkatan Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Manajemen Pendidikan

7. Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik
8. Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif
9. Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam aktivitas yang berfokus pada pembelajaran dan dalam memperbaiki lingkungan sekolah
10. Sekolah berinisiatif untuk menciptakan budaya baca di sekolah
11. KKG/MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan

**PENGUKURAN LITERASI DAN NUMERASI  
PROGRAM PINTAR MENGGUNAKAN  
EGRA DAN EGMA**

## TENTANG STUDI

- Penilaian dilakukan dengan mengimplementasikan EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) dan EGMA (*Early Grade Mathematics Assessment*)
- Mengumpulkan data dasar terkait kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas awal (EGRA dan EGMA) di 5 propinsi di Indonesia
- EGRA dan EGMA, diimplementasikan dengan teknik CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*) atau wawancara tatap muka dengan siswa, dengan menggunakan tablet.

## SAMPEL SISWA:

Propinsi	EGRA	EGMA
Sumatera Utara	184	185
Riau	190	190
Jambi	180	181
Jawa Tengah	128	127
Kalimantan Timur	132	132
<b>Total</b>	<b>814</b>	<b>815</b>



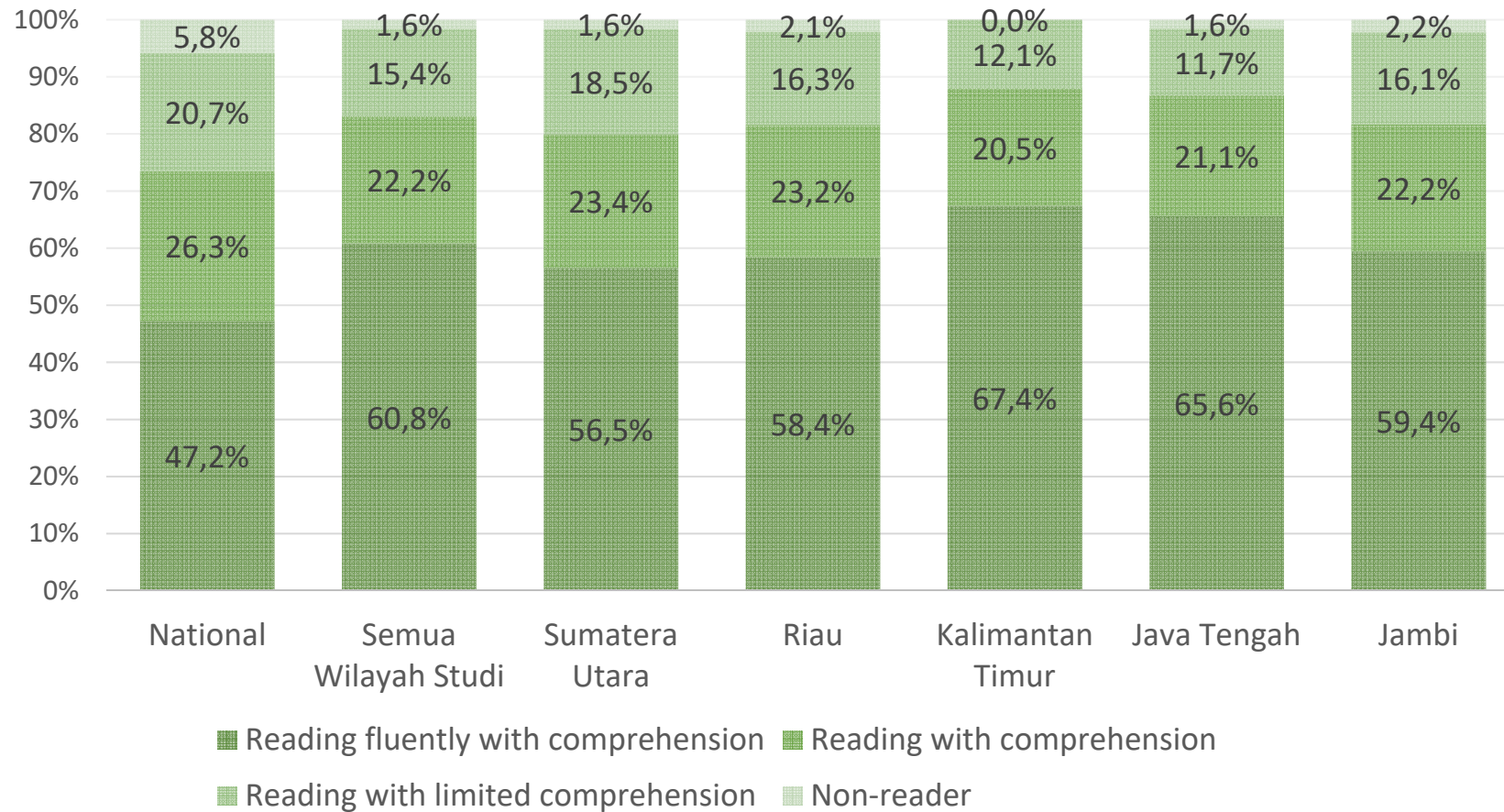
## HASIL PENGUKURAN EGRA

**Sub-Tugas EGRA**

Sub-tugas	Keterampilan
1. Mengenal bunyi huruf	Menyatakan bunyi setiap huruf, secara acak, huruf besar dan kecil.
2. Membaca kata	Membaca sejumlah kata yang merupakan kata-kata yang sering digunakan. Kata-kata disusun secara acak.
3. Membaca kata tidak bermakna	membaca kata yang tidak bermakna (bukan kata-kata yang nyata, misalnya 'ipad', 'napum')
4. Kefasihan membaca lisan dalam konteks	membaca nyaring sebuah cerita pendek yang sesuai dengan kemampuan bacaan di kelas.
5. Pemahaman bacaan	secara lisan menjawab 5 pertanyaan terkait cerita pendek yang baru saja dibaca.
6. Pemahaman menyimak	menyimak suatu cerita yang dibacakan keras-keras, lalu menjawab secara lisan 3 pertanyaan mengenai cerita tersebut.
7. Dikte	menuliskan satu kalimat yang diucapkan keras-keras oleh penilai. Kalimat dibacakan tiga kali dan jawaban dinilai berdasarkan ketepatan kata dan tata bahasa.

**HASIL TES EGRA**  
Kemampuan Membaca Siswa (1)

60.8% siswa bisa membaca dengan fasih dan dengan pemahaman



Base: Semua responden, EGRA n = 814

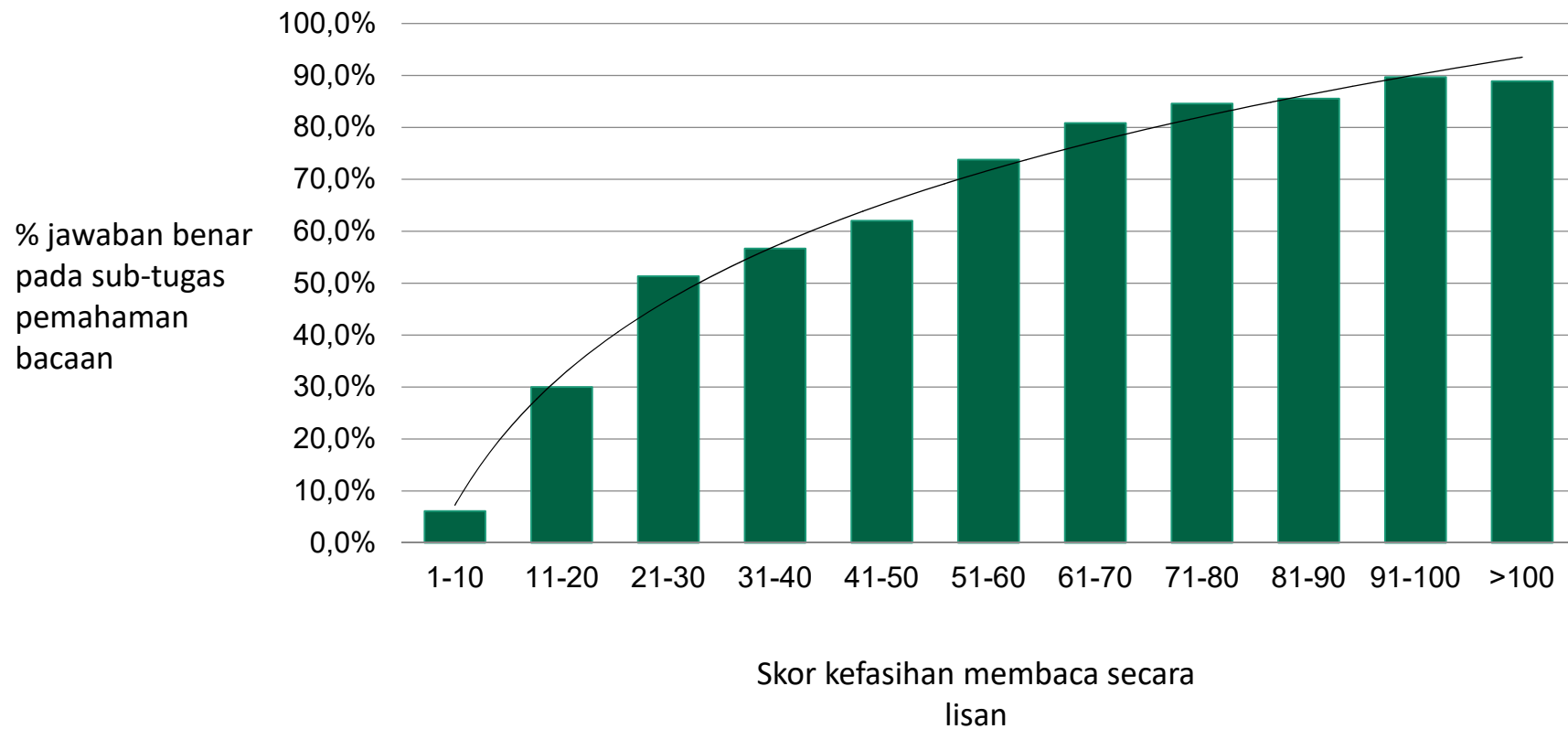
\*EGRA Nasional yang diukur oleh RTI di tahun 2014

## HASIL TES EGRA

Korelasi antara pemahaman membaca dan kefasihan membaca

Base: Semua responden, EGRA n = 814

Semakin fasih siswa dalam membaca, semakin tinggi tingkat pemahamannya akan bahan bacaan yang dibacanya.





## **HASIL PENGUKURAN EGMA**

Sub-tugas	Keterampilan
1. Mengenal bilangan	Mengenali lambang bilangan secara tertulis (1-, 2-, 3-angka)
2. Penjumlahan dan pengurangan tingkat 1 (fakta dasar)	Menjumlah dan mengurangi - dasar (jumlah/selisih kurang dari 20)
3. Membandingkan bilangan	Mengenal perbedaan bilangan dengan cara membandingkan nilai bilangan-bilangan yang tertulis (Pasangan bilangan 1-, 2-, 3- angka)
4. Pola bilangan	Mengenali pola bilangan
5. Penjumlahan dan pengurangan tingkat 2	Menjumlah dan mengurangi (Bilangan 2 angka, meminjam, menyimpan)
6. Soal cerita	Memaknai situasi (yang dibacakan secara lisan pada siswa), membuat rencana dan menyelesaikan masalah (Bilangan bulat kecil)

## HASIL TES EGMA

Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA

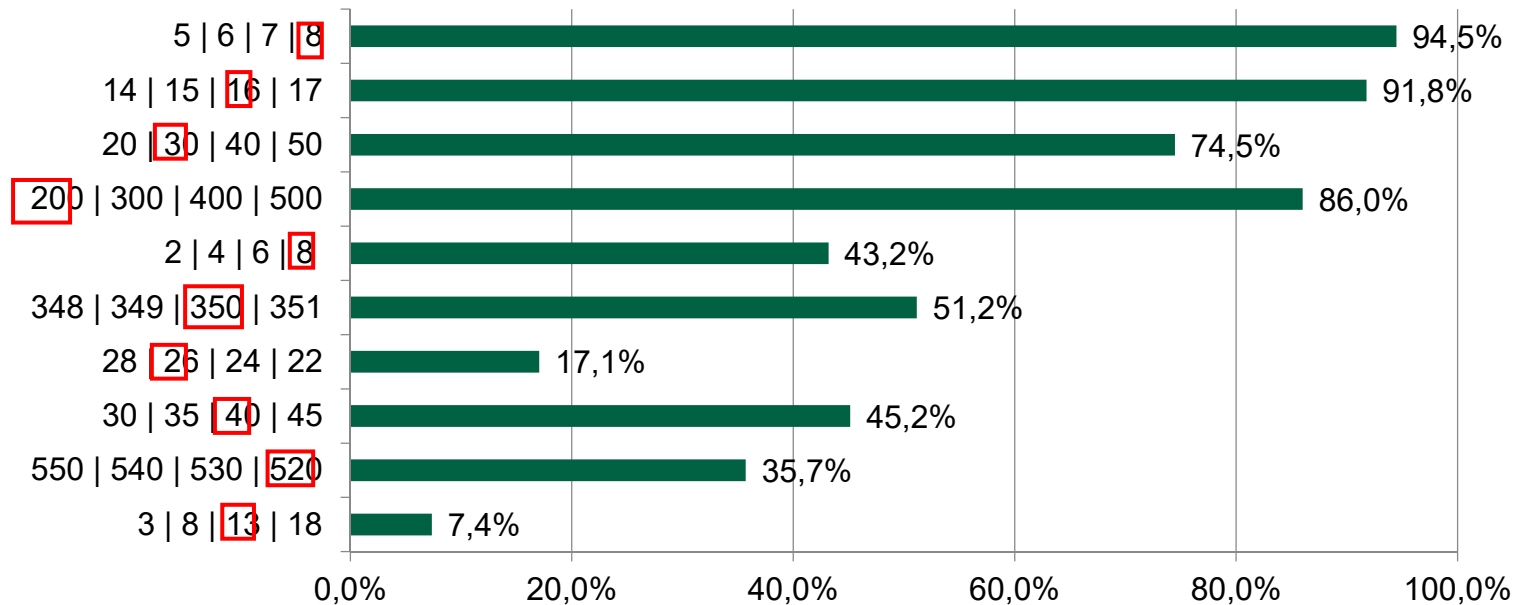
Konsistensi lintas propinsi yang diteliti, pola bilangan, penjumlahan dan pengurangan tingkat 2, serta soal cerita merupakan sub-tugas EGMA yang belum dikuasai oleh sebagian besar siswa.

Propinsi	Mengenal bilangan		Membanding-kan bilangan	Pola Bilang-an	Penjumlahan tingkat 1		Penjum-lahan tingkat 2	Pengurangan tingkat 1		Pengur-angan tingkat 2	Soal cerita
	%	#	% benar	% benar	%	#	% benar	%	#	% benar	%
	benar/ upaya	benar/ menit			benar/ upaya	benar/ menit		benar/ upaya	benar/ menit		benar/ upaya
<b>Total</b>	76.4%	28.11	91.5%	54.6%	84.3%	11.18	64%	80.4%	8.68	44.9%	38.6%
<b>Jambi</b>	70.5%	25.83	90.9%	49.9%	84.5%	11.12	56%	80.3%	8.88	38.9%	37.2%
<b>Sumatera Utara</b>	74.1%	29.98	91.5%	51.3%	84.6%	11.84	67%	78.8%	8.58	45.0%	43.6%
<b>Riau</b>	73.5%	25.08	89.1%	51.6%	84.3%	10.10	60%	80.5%	8.07	43.6%	38.3%
<b>Jawa Tengah</b>	92.7%	33.21	93.4%	65.7%	82.5%	11.75	73%	80.6%	9.38	56.9%	39.2%
<b>Kalimantan Timur</b>	75.9%	28.09	93.7%	59.4%	85.6%	11.34	67%	82.5%	8.78	43.6%	33.3%

# HASIL TES EGMA

Pola bilangan

Terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap konsep pola bilangan masih perlu ditingkatkan, terutama pada pola bilangan yang menurun atau melompat beberapa nilai.

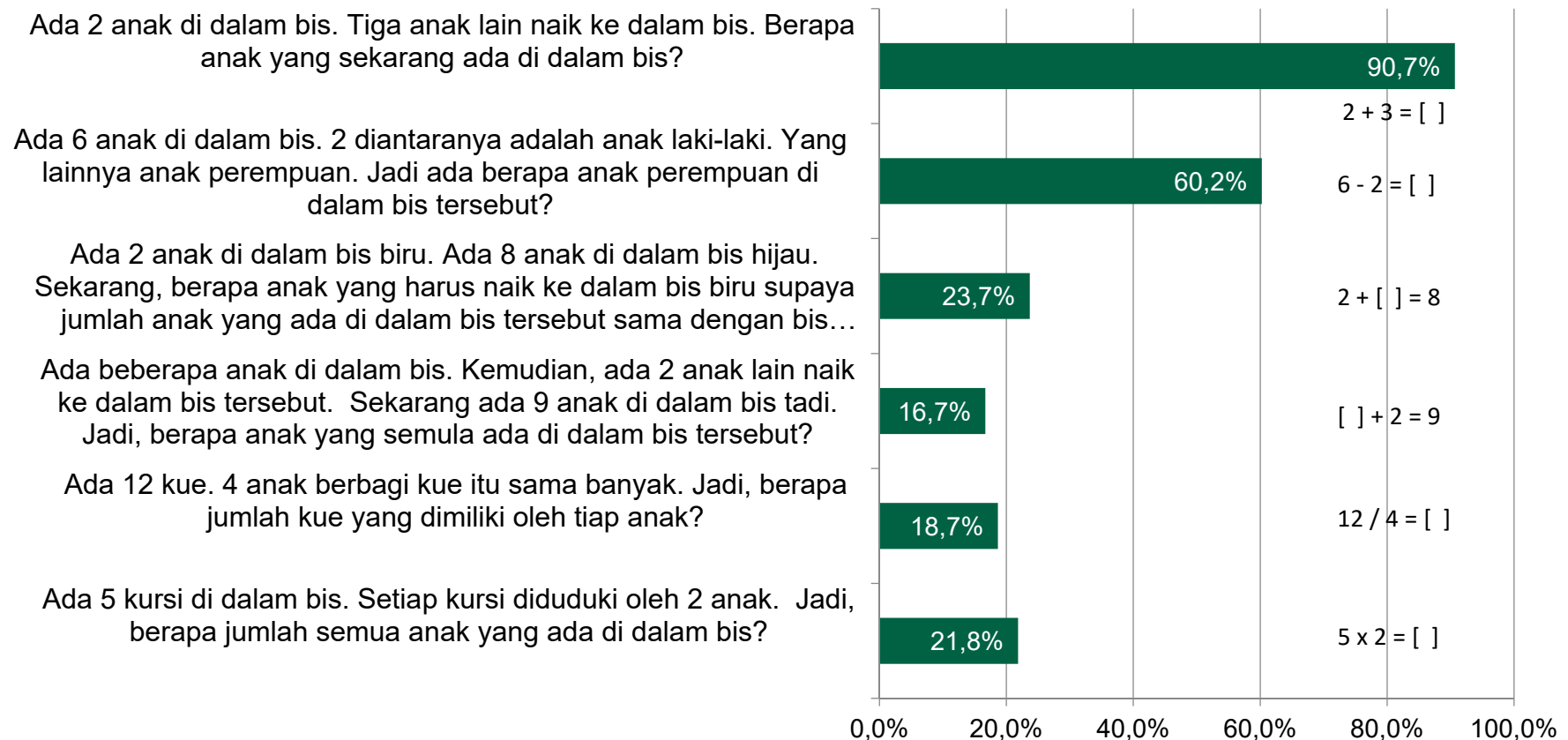




# HASIL TES EGMA

## Soal Cerita

Kemampuan siswa dalam memahami soal cerita yang tidak dalam format tradisional seperti ( $\square + \square = ?$  dan/atau  $\square - \square = ?$ ) relatif masih rendah.



**UPAYA PROGRAM PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DAN BERHITUNG DI KELAS AWAL**

## PROGRAM PINTAR

- ❑ Menjalankan program 'Budaya Baca' untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca
- ❑ Mendistribusikan Buku Berjenjang ke sekolah terdiri dari:
  - 8 Buku Besar untuk 'membaca bersama' di kelas
  - 75 judul x 6 eksemplar buku kecil (dibagi 6 jenjang) untuk 'membaca terbimbing' di dalam kelompok siswa (dibimbing oleh guru)
  - 6 buku panduan guru dan LK siswa
- ❑ Melatih guru kelas awal dalam menggunakan buku tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam:
  - Membaca Bersama
  - Membaca Terbimbing
- ❑ Melatih guru kelas awal (1, 2, 3 SD/MI) untuk membuat Buku Besar sendiri

[VIDEO PENGGUNAAN BUKU BERJENJANG](#)

Program PINTAR bekerja sama dengan program INOVASI untuk mengembangkan bahan pembelajaran Matematika untuk kelas awal terdiri dari 7 unit sbb.:

1. Pemahaman Konsep Matematika
2. Pola dan Pola Bilangan
3. Eksplorasi Bilangan
4. Nilai Tempat
5. Penjumlahan dan Pengurangan
6. Perkalian dan Pembagian
7. Soal Cerita



## INDONESIA OFFICE



Jl. MH Thamrin No. 31  
Jakarta 10230



+62 21 392 3189



+62 21 392 3324



[www.tanotofoundation.org](http://www.tanotofoundation.org)



Tanoto Foundation



@TanotoEducation



@TanotoEducation



Tanoto Foundation